

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak keberagaman, seperti, agama, suku, budaya serta aliran-aliran kepercayaan. Berbagai keberagaman tersebut lahir dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan banyaknya keberagaman yang ada, hal tersebut menjadi sebuah kebanggaan namun juga menjadi suatu tantangan bagi masyarakat Indonesia untuk mempertahankan serta mewariskan keberagaman tersebut kepada generasi berikutnya. Setiap daerah di Indonesia memiliki keberagaman budayanya masing-masing, seperti halnya bahasa serta adat istiadat, keberagaman tersebut tentu saja menjadi nilai yang sangat berharga mengingat keberagaman tersebut menjadi ciri khas dan identitas bangsa yang tidak dimiliki oleh negara lain.

Keberagaman yang melimpah tentu saja diikuti dengan banyaknya konflik yang tercipta akibat rendahnya rasa toleransi dan sifat merasa paling benar yang tertanam pada masyarakat. Konflik yang terjadi diantaranya adalah kasus pembakaran gereja yang terjadi di Sulawesi Tengah pada 28 November 2020, pembakaran gereja yang terjadi di Sulawesi Tengah tersebut berujung menjadi aksi kriminalitas akibatnya terdapat 4 korban umat kristen yang meninggal di Gereja Bala Keselamatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah (Annisa, 2021). Tidak hanya itu saja, di Solo pada tanggal 08 Agustus 2020 terjadi penyerangan ketika sedang melaksanakan Upacara Adat Midodareni, penyerangan serta kekerasan yang dilakukan oleh sekelompok orang di kediaman Segar Al Jufri yakni di jalan Cempaka No.81, Mertodranan, Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Kejadian ini terjadi ketika sedang melaksanakan Upacara Midodareni dan sekelompok orang menganggap bahwa upacara tersebut Syiah dan bukan bagian dari Islam. Kejadian ini berujung pada perusakan sejumlah mobil serta pemukulan pada keluarga korban (Annisa, 2021).

Dalam menyikapi keberagaman memang bukanlah hal yang mudah, terlebih di Indonesia yang kaya akan suku dan juga budaya. Kekayaan ini yang seharusnya memperkuat masyarakat untuk meningkatkan rasa toleransi mereka guna mengurangi perselisihan yang sering terjadi akibat kurangnya rasa toleransi. Sejauh ini, masih banyak masyarakat yang tidak bisa menerima adanya perbedaan dalam lingkungannya, sehingga masih banyak konflik yang tercipta akibat kurangnya rasa toleransi serta kurangnya sikap saling menghargai antar perbedaan yang berada di dalam lingkungan masyarakat.

Banyaknya konflik yang terjadi akibat keberagaman ini memicu para sineas untuk menciptakan karya berupa film yang berkaitan dengan keberagaman, seperti halnya film *Mama Mama Jagoan* yang disutradari oleh Sidi Saleh serta diproduksi oleh Buddy Buddy Pictures dan Berts Pictures. Film *Mama Mama Jagoan* ini mendapatkan antusiasme yang tinggi sejak tanggal rilis mereka pada 22 November 2018. Sebagian besar dari penonton sangat menanti nanti untuk melihat 3 aktor senior tersebut kembali berlaga di film *Mama Mama Jagoan* seperti Widyawati, Niniek L. Karim, serta Ratna Riantiarno. Sejak trailer *Mama Mama Jagoan* pertama kali diunggah sudah mendapatkan respon positif dari masyarakat, sehingga tidak heran jika film ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat. (Amelia, 2018) Film *Mama Mama Jagoan* juga mendapatkan apresiasi dari para penontonnya yang merasa puas dengan apa yang disajikan dalam film tersebut. mengingat film ini merupakan film drama keluarga sehingga ramah untuk ditonton oleh berbagai kalangan usia. Film ini juga mendapatkan rating yang cukup baik yaitu 7.2/10 di IMDb (Internet Movie Database). Berkat kesuksesan tersebut, film *Mama Mama Jagoan* masuk dalam rekomendasi 10 film bertema persahabatan terbaik di Indonesia (Tiwi, 2021).

Film *Mama Mama Jagoan* karya Sidi Saleh merupakan film bertema keberagaman yang sukses menggambarkan keberagaman yang sesuai dengan realitas sosial yang ada di masyarakat. Dengan alur cerita yang menarik, di mana dalam satu film tersebut terdapat keberagaman, kekeluargaan, persahabatan, dan komedi sehingga film *Mama Mama Jagoan* ini memicu peneliti untuk mengkaji lebih dalam lagi dalam sebuah penelitian. Film *Mama Mama Jagoan* juga termasuk dalam film Indonesia bertema keberagaman terbaik berdasarkan rating di IMDb. Berikut daftar film Indonesia yang berkaitan dengan keberagaman.

Tabel 1.1 Daftar 8 Film Keberagaman

Film	Tahun	Rating IMDb
Mama Mama Jagoan	2018	7.2/10
3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta	2010	7.2/10
Tanda Tanya (?)	2011	7/10
Athirah	2016	6.9/10
The Mirror Never Lies	2011	7.1/10
Mantan Mantan	2019	7.1/10
Mursala	2013	6.9/10

Film *Mama Mama Jagoan* merupakan film yang membahas mengenai keberagaman yang akrab ditemui di kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam konsep komedi. Secara umum, film ini dinilai menarik, mengingat pemeran utama merupakan 3 wanita paruh baya yang telah menjalin persahabatan sejak mereka duduk di bangku SMA, dan yang membuat film ini sangat menggambarkan keberagaman adalah 3 sahabat tersebut berasal dari 3 suku yang berbeda serta 3 agama yang berbeda juga. Namun dalam film tersebut digambarkan bahwa dengan keberagaman yang dimiliki setiap individu justru mampu menguatkan mereka.

Jika merujuk pada data di atas, film ini dapat dikatakan berhasil dalam menyampaikan pesan keberagaman yang berkaitan agama, suku, dan budaya. Namun secara realitas, film yang mengangkat keberagaman tidaklah mudah untuk dilakukan, hal tersebut dikarenakan isi dari keberagaman merupakan hal yang sangat sensitif bagi masyarakat terutama di Indonesia, sehingga setiap hal yang ada di film harus disesuaikan dengan realitas yang ada di masyarakat, misalnya saja film *The Santri* (2019). film yang disutradarai oleh Livi Zheng dan Ken Zheng ini mengangkat isu agama, namun film ini menuai berbagai kritikan akibat kehidupan santri yang digambarkan di dalam film dirasa tidak merepresentasikan kehidupan santri yang sebenarnya, tidak hanya itu, ada pula yang mengatakan bahwa film ini terlalu liberal.

Berdasarkan kesuksesan dan kesulitan dalam menyajikan film keberagaman inilah yang menjadikan peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai Representasi Makna Keberagaman Dalam Film *Mama Mama Jagoan* Karya Sidi Saleh, mengingat dalam film tersebut menyajikan keberagaman secara tersirat, maka fokus dalam penelitian ini adalah mengenai keberagaman serta pentingnya toleransi dalam menghadapi perbedaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk representasi keberagaman dalam film *Mama Mama Jagoan* karya Sidi Saleh?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk representasi keberagaman dalam film *Mama Mama Jagoan* karya Sidi Saleh.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada Penelitian ini diharapkan mampu mencapai tujuan secara optimal serta mendapatkan hasil laporan yang sistematis sehingga dapat bermanfaat secara umum. Terdapat dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

- 1) **Manfaat Teorttis:** Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana menyikapi dan menghargai keberagaman yang berada di sekitar kita serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat tentang pentingnya toleransi dalam kehidupan bermasyarakat serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap ilmu pengetahuan pada kajian Ilmu Komunikasi.
- 2) **Manfaat Praktis:** Secara praktis peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat luas yang ingin mempelajari mengenai representasi keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga menjadi kajian pembelajaran serta memberikan stimulus bagi para sineas untuk berkarya terutama dalam mengangkat isu keberagaman.

1.5 Sistematika Bab

Penelitian ini ditulis oleh peneliti secara runtut serta sistematis guna memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami penelitian ini dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari sistematika pembahasan. Berikut adalah sistematika yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Bab I Pendahuluan: Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.
2. Bab II Tinjauan Pustaka: Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.
3. Bab III Metodologi Penelitian: Berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan: Tahap ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V Penutup: Berisi tentang kesimpulan penelitian, dan saran serta agenda penelitian lanjutan yang penting dilakukan.